

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Uji Organoleptik dan Homogenitas

Uji organoleptik dan homogenitas NLC koenzim Q10 dilakukan secara visual, uji dilakukan setelah 24 jam. Pengujian dilakukan dengan replikasi sebanyak 3 kali untuk masing-masing formula. Hasil uji organoleptik dan homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Uji Organoleptik dan Homogenitas

Formula	Replikasi Sediaan	Organoleptik			Homogenitas
		Bentuk	Warna	Bau	
I	1	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
	2	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
	3	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
II	1	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
	2	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
	3	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
III	1	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
	2	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen
	3	Semi Solid	Kuning	Tidak Berbau	Homogen

Keterangan:

- FI : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 9%
 FII : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 11%
 FIII : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 13%

4.2 Uji pH

Uji pH dilakukan setelah 24 jam dengan dengan cara replikasi sebanyak 3 kali pada masing masing formula, kemudian dilakukan pengujian statistik menggunakan spss 25 yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata. Uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* didapatkan *p-value* > 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan *levene* didapatkan *p-value* <0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak homogen sehingga dilakukan uji perbedaan dua rata rata menggunakan *kruskal-walls* dan didapatkan *p-value* >0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data memiliki perbedaan tidak bermakna. Hasil uji pH dapat dilihat pada tabel 4.2, sedangkan hasil uji statistik dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.2 Hasil Uji pH

Formula	Replikasi Sediaan	pH
I	1	5,50
	2	5,47
	3	5,34
	Rata-Rata	5,44
II	1	5,35
	2	5,29
	3	5,33
	Rata-Rata	5,32
III	1	5,34
	2	5,34
	3	5,34
	Rata-Rata	5,34

Keterangan:

FI : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 9%

FII : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 11%

FIII : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 13%

4.3 Uji Daya Sebar

Uji daya sebar dilakukan setelah 24 jam dengan cara replikasi sebanyak 3 kali pada masing masing formula menggunakan beban 50g,100g,150g, dan 200g. Kemudian dilakukan pengujian statistik menggunakan SPSS 25 yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata. Uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* didapatkan *p-value* > 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan *levene* didapatkan *p-value* >0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data homogen sehingga dilakukan uji perbedaan dua rata rata menggunakan anova *oneway* dan didapatkan *p-value* <0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data memiliki perbedaan bermakna. Hasil uji daya sebar dapat dilihat pada tabel 4.6, sedangkan hasil uji statistik dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 4.3 Hasil Uji Daya Sebar

Formula	Replikasi Sediaan	Beban (g)			
		50	100	150	200
I	1	4,2	5,8	5,8	6
	2	4,1	4,5	4,8	5,2
	3	4,1	4,5	4,8	5
	Rata-Rata	4,3	4,9	5,1	5,4
II	1	4	4,2	4,4	4,6
	2	3,7	4	4,3	4,6
	3	3,7	4	4,2	4,5
	Rata-Rata	3,8	4	4,3	4,5
III	1	4,2	4,5	4,8	5
	2	4,1	4,3	4,5	4,9
	3	3,7	4	4,1	4,5
	Rata-Rata	4	4,2	4,4	4,8

Keterangan:

- FI : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 9%
 FII : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 11%
 FIII : NLC koenzim Q10 dengan konsentrasi *caprylic* 13%